BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Informasi dan teknologi mengalami perkembangan yang pesat di era globalisasi ini. Perkembangan tersebut menyebabkan persaingan dunia usaha menjadi sangat ketat sehingga menuntut setiap perusahaan untuk mampu meningkatkan kinerja dan menyusun strategi perusahaan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada perusahaan *go public*, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang kemudian akan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan dari perusahaan karena mampu memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya (Sartono, 2010). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran dari pemegang sahamnya. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga sahamnya meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi pula kemakmuran pemegang sahamnya. Harga saham dapat diartikan sebagai nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi akan mencerminkan tingkat kinerja dan keberhasilan perusahaan serta mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya nilai perusahaan dengan

membandingkan harga sahamnya dengan nilai bukunya. Terdapat beberapa keunggulan dari PBV yaitu nilai buku mempunyai ukuran yang stabil dan juga sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar, PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan murah atau mahalnya suatu saham dan perusahaan dengan laba negatif yang tidak dapat dihitung dengan *Price Earning Ratio*, dapat dievaluasi menggunakan PBV.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana pada penelititan ini mengkhususkan pada sub sektor kontruksi dan bangunan hal ini karena sub sektor kontruksi bangunan nilai perusahaan mengalami penurunan sedangkan sub sektor properti dan *real estate* mengalami fluktuasi. Berikut grafik nilai perusahaan sub sektor kontruksi bangunan dan sub sektor properti and *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018 nampak pada Gambar 1.1.

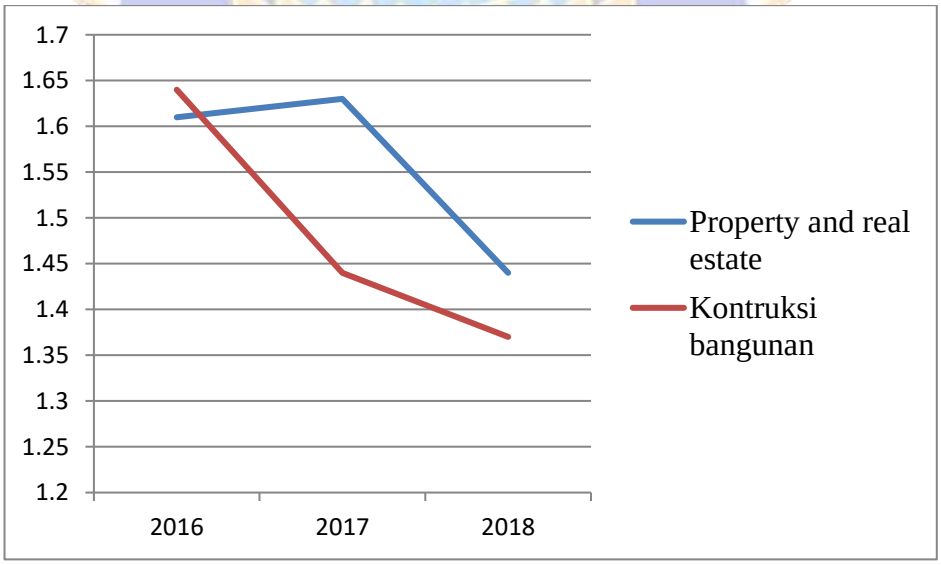

Gambar 1.1
Grafik Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Sub Sektor *Property and Real Estate* dan
Sub Sektor Kontruksi Bangunan

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sub sektor *properti dan real estate* mengalami fluktuasi, dimana nilai perusahaan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,23 % dan untuk tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 13,19 %. Namun, pada grafik tersebut juga terlihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan mengalami penurunan, dimana pada tahun 2017 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 13,89 % dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,11 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa pada perusahaan sub sektor properti *and real estate* mengalami nilai perusahaan yang berfluktuasi sedangkan pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan nilai perusahaannya mengalami penurunan. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan (Setia, 2008). Suroto (2018) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh *return on equity*, ukuran perusahaan, *dividend payout ratio* dan *debt to equity ratio* pada perusahaan LQ45. Selain itu, Danang, dkk (2015) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan *property and real estate.* Utomo (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan indeks LQ45. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, stuktur modal, profitabilitas, *dividend payout ratio*,

pertumbuhan penjualan dan CSR. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel ukuran perusahaan dan struktur modal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Karena variabel ukuran perusahaan berpengaruh dominan pada penelitian Danang, dkk (2018). Selain itu variabel struktur modal juga berpengaruh dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian Utomo (2016).

Ukuran perusahaan merupakan kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Dimana total aset atau aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan karena nilainya relatif stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki aset yang besar maka pihak manajemen perusahaan akan lebih leluasa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, serta memiliki kondisi penjualan yang stabil ataupun meningkat sehingga akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang kemudian akan membuat harga sahamnya meningkat dan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) serta penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan Utomo (2016) serta penelitian Nurminda (2017), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikkan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal perlu mendapat perhatian lebih dari perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Peran struktur modal dalam perusahaan akan menentukan sumber pendanaan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya yang berdampak pada nilai perusahaan tersebut. Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang mampu menyeimbangkan penggunaan hutang dan modal sendiri. Pemilihan yang tepat dalam menentukan kombinasi modal perusahaan akan menghasilkan struktur modal yang optimal sehingga mampu menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan untuk menjalankam aktivitas produksinya serta mampu mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan (Denziana dan Yunggo, 2017). Struktur modal di proyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana DER merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan proporsi penggunaan hutang perusahaan dengan modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan, sehingga dapat diketahui seberapa besar aktiva perusahaan yang akan dibiayai oleh hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) dan penelitian Khoirunisa (2018), bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Kayobi dan Anggraeni (2015) serta penelitian Romadhoni (2015), bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikkan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

1) Terjadinya fluktuasi ukuran perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Terjadinya fluktuasi struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3) Terjadinya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4) Terjadinya ketidak - konsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar kegiatan penelitian terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini membatasi permasalahan hanya pada variabel ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hal - hal sebagai berikut.

1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1) Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, struktur modal dan nilai perusahaan.

2) Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada para pembaca khususnya para investor sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan mereka pada saat melakukan investasi khususnya pada perusahaan sub sektor kontruksi bangunan. Selain itu, hal ini juga untuk memberikan masukan kepada pihak perusahaan yang terkait dalam pengaplikasian variabel penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal sebagai bahan evaluasi serta untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.